

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis sembilan artikel di tinjau berbagai aspek. Pertama, ditinjau dari rentang tahun penelitian yakni mulai tahun 2013 - 2022. Kedua, di tinjau dari wilayah penelitian artikel jurnal yaitu, Serang (Banten), Solok (Sumatera Barat), Majalengka (Jawa Barat), Karangasem (Bali), Flores (Nusa Tenggara Timur), Merauke (Papua), Deli Serdang (Sumatera Utara), Makassar (Sulawesi Selatan), dan Cirebon (Jawa Barat). Ketiga, ditinjau dari metode penelitian terdiri dari yakni, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Eksperimen, dan Penelitian Kualitatif. Keempat, ditinjau dari penerapan di Sekolah Dasar, terbagi menjadi dua yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Artikel jurnal yang mencakup kelas rendah terdiri dari empat artikel yang mencakup kelas I, II, dan III, sedangkan artikel jurnal yang mencakup kelas tinggi terdiri dari lima artikel yang mencakup kelas IV dan V. Kelima, ditinjau dari materi pembelajaran yang diajarkan di kelas rendah dan tinggi. Keenam, ditinjau dari indikator keterampilan berbicara siswa Sekolah Dasar. Ketujuh, ditinjau dari penggunaan media dalam penerapan model pembelajaran *Talking stick* dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* adalah memberikan media yang menarik untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga dapat mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap keterampilan berbicara. Dengan itu direkomendasikan untuk guru dalam menggunakan penggunaan media seperti media *flash Card* dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara serta menciptakan pembelajaran yang aktif pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran ini juga terlihat, meskipun sebelumnya lebih sedikit peneliti yang menggunakan media dibandingkan yang tidak menggunakan media.

Secara keseluruhan, model pembelajaran "*Talking Stick*" dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tingkat Sekolah dasar. Dengan mempromosikan keaktifan siswa dan memberikan mereka

kesempatan untuk berbicara secara terstruktur, model ini dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri, berkomunikasi dengan baik, dan memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan literatur yang telah diteliti, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Disarankan kepada para guru untuk menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* sebagai salah satu alternatif atau solusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, diharapkan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan berani mengungkapkan pendapat mereka. Guru dapat memanfaatkan teknik-teknik yang relevan dalam menyajikan materi pembelajaran, mendorong diskusi kelompok, dan memberikan tugas yang melibatkan pemecahan masalah. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara mereka secara efektif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan penelitian yang inovatif dalam bidang ini. Penting untuk memperhatikan kendala-kendala yang ada dalam model pembelajaran *talking stick* yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Peneliti dapat fokus pada penyempurnaan model pembelajaran *talking stick*, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, dan mengeksplorasi strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul. Dengan melakukan hal ini, penelitian akan semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan dan pembelajaran.

Demikianlah beberapa saran yang perlu penulis sampaikan berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan. Semoga saran-saran ini dapat menjadi panduan yang berguna bagi para guru dan peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan